**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Kekuasaan Kehakiman seperti disebutkan dalam pasal Undang- Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman adalah Kekuasaan Negara yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan berdasarkan Pancasila.

Demi terselenggaranya Negara Hukum Republik Indonesia dan penyelenggaraan disebut dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 yaitu dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada dibawahnya dalam Lingkungan Peradilan Umum, Lingkungan Peradilan Agama, Lingkungan Peradilan Militer, Lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara dan oleh

sebuah Mahkamah Agung.

Upaya kerja keras Mahkamah Agung RI untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja seluruh Peradilan dalam upaya penegakkan supremasi hukum, telah menimbulkan semangat, inspirasi dan motivasi bagi Pengadilan Agama Negara dalam menerima, memeriksa dan menyelesaikan perkara di wilayah hukum/yurisdiksi yang meliputi Kecamatan dengan 3 tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Daha Selatan, Kecamatan Daha Utara, Kecamatan Daha Barat , Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pengadilan Agama Negara sebagai lembaga peradilan agama tingkat pertama dibawah Mahkamah Agung RI berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), hal ini dilakukan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2015.

**B. Tugas Pokok, dan Fungsi**

Berdasarkan Undang-undang 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Pengadilan Agama dan Undang-undang Nomor 48 Tahun 2009 bahwa tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama sebagai lembaga Peradilan adalah sebagai berikut :

**1. Tugas Pokok**

Pengadilan Agama Negara diberikan tugas untuk menyelenggarakan kekuasaan Kehakiman dalam menegakkan hukum yang berkualitas, kemanfaatan dan kepastian hukum.

**2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pengadilan Agama Negara telah melaksanakan fungsi sebagaimana dikehendaki dalam pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, yaitu:

1) Menerima, memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara- perkara ditingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang :

a. Perkawinan

b. Kewarisan, wasiat, Hibah, Zakat berdasarkan Hukum Islam

c. Waqaf, dan sadaqah

d. Dan Ekonomi Syari’ah

**C. Sistematika Penyajian**

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Pengadilan Agama Negara selama Tahun 2016. Capaian kinerja (performance results) Tahun 2015 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2015 sebagai tolok ukur keberhasilan

Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Berikut ini adalah sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Negara tahun 2015.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Menjelaskan gambaran umum, dengan penekanan kepada aspek strategis organissasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi Pengadilan Agama Negara.

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis tahun 2016 – 2020, visi misi, tujuan dan sasaran strategis, program utama dan kegiatan pokok, rencana kinerja tahun 2017, perjanjian kinerja tahun 2016.

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Pengadilan Agama Negara dan membandingkan target dengan hasil pencapaian sasaran strategis dan analisis capaian kinerja di Tahun 2015;

**BAB IV**

**PENUTUP**

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Agama Negara Tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

1. Stuktur Organisasi

2. Indikator Kinerja Utama

3. SK Tim Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

4. Rencana Kinerja Tahun 2016 dan 2017

5. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

6. Matrik Rencana Strategis 2016 - 2020

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

**A. Rencana Strategis 2016-2020**

Rencana Strategis Pengadilan Agama Negara tahun 2016-2020 pada dasarnya merupakan perencanaan 5 (lima) tahunan dalam rangka pelaksanaan kerja yang terencana dan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Pengadilan Agama Negara dan selaras visi dan misi Mahkamah Agung, Renstra itu sendiri menjadi pedoman sehingga pelaksanaan kinerja pada Pengadilan Agama Negara lebih berkoordinir dan teratur sehingga upaya peningkatan kinerja di setiap aspek dan bidang dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Secara garis besar Pengadilan Agama Negara telah menetapkan rencana strategis tahun 2015-2019 yaitu :

1. Peningkatan Penyelesaian perkara

2. Peningkatan tertib administrasi perkara

3. Peningkatan Pelayanan melalui Sidang Keliling, Sidang Terpadu, dan Pelayanan perkara prodeo

4. Peningkatan kualitas SDM

5. Peningkatan pelayanan berbasis Teknologi Informasi

6. Peningkatan kualitas pengawasan

7. Percepatan pelaporan

8. Percepatan penyerahan hak-hak para pihak (salinan putusan/penetapan dan akta)

9. Keterbukaan informasi Pengadilan

Rencana strategis Pengadilan Agama Negara tahun 2016 yang telah ditetapkan dalam suatu dokumen rencana yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sebagai sasaran atau proses untuk tercapainya visi, misi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

**1. VISI DAN MISI**

Pengadilan Agama Negara mempunyai visi dan misi yang selaras dengan visi dan misi Mahkahmah Agung RI, Visinya adalah

Terwujudnya Pelayanan Pengadilan Agama Negara yang Prima dan berkeadilan . Untuk melaksanakan visi, perlu diwujudkan dalam bentuk misi sebagaimana berikut :

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Agama Negara

2. Meningkatkan profesionalisme aparatur Pengadilan Agama Negara

3. Meningkatkan pelayanan hukum yang mengandung nilai-nilai keadilan, kemanfaatan dan kebenaran.

4.Mewujudkan manajemen Pengadilan Agama Negara berbasis teknologi informasi dan modern.

**2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Pengadilan Agama Negara menetapkan empat tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2016, yaitu:

1. Terpenuhinya keadilan masyarakat
2. Pelayanan Peradilan Agama Negara yang cepat, sederhana dan biaya ringan
3. Tenaga tekhnis dan non teknis yang berkualitas dan professional
4. Manajemen pelayanan peradilan berbasis Teknologi Informasi.

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Pengadilan Agama Negara menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Tujuan** | **Indikator**  **Tujuan** | **Sasaran**  **Strategis** | **Indikator**  **Kinerja** |
| 1 | Peningkatan  manajemen  peradilan | Terpenuhinya  keadilan  masyarakat | Meningkatnya  jumlah  penyelesaian  perkara dari  tahun sebelumnya | Peningkatan  penyelesaian  perkara | Prosentase  penyelesaian sisa  perkara tahun  lalu |
|  |  |  |  |  | Prosentase  penyelesaian  perkara tahun  berjalan |
|  |  |  |  |  | Prosentase  penyelesaian  perkara kurang  dari 5 bulan |
|  |  |  |  |  | Prosentase  perkara yang  diselesaikan  melalui proses  mediasi |
|  |  |  | Terregisternya  jumlah perkara  yang masuk  dengan jumlah  perkara yang di proses | Peningkatan  tertib  administrasi  perkara | prosentase  berkas perkara  yang diregister  (didaftar) dan  siap disidangkan  oleh Majelis |
|  |  |  |  |  | Prosentase  ketepatan waktu  minutasi berkas  perkara yang  diputus |
|  |  |  |  |  | Prosentase  pengambilan  salinan putusan  dan Penetapan |
|  |  |  |  |  | Prosentase  pengambilan Sisa  Panjar |
|  |  |  |  |  | Persentase  Pengambilan  Akta Cerai |
|  |  |  | Meningkatnya  jumlah  penyelesaian  perkara prodeo  dan perkara yang  disidangkan  melalui sidang  keliling dari  tahun  sebelumnya | Peningkatan  pelayanan | Prosentase  penyelesaian  layanan bebas  biaya perkara  (prodeo) |
|  |  |  |  |  | Prosentase  penyelesaian  perkara dengan  layanan sidang  terpadu |
|  |  |  |  |  | Prosentase  penyelesaian  perkara yang  disidangkan  melalui sidang  keliling |
| 2 | Terlaksananya transparansi  informasi  peradilan |  | Terpublikasinya  informasi yang  dibutuhkan para  pencari keadilan | Penerapan  Manajemen  perkara  berbasis  elektronik | Prosentase  Unggahan data  jadwal masuk |
|  |  |  |  |  | Prosentasse  Unggahan data  jadwal sidang |
|  |  |  |  |  | Prosentase  publikasi  penyelesaian  perkara |
|  |  |  |  |  | Prosentase  publikasi  putusan |
|  |  |  |  |  | Prosentase  tindak lanjut  pengaduan  masyarakat yang  dipublikasikan di  Website |
|  |  |  |  |  | Laporan  Pengembalian  sisa panjar yang  dipublikasi di  Website |
| 3 | Terlaksanannya  pengawasan  peradilan  secara efektif |  | Menindaklanjuti  temuan dan  pengaduan  masyarat | Peningkatan  kualitas  pengawasan | Prosentase  pengaduan yang  ditindaklanjuti |
|  |  |  |  |  | Prosentase  temuan yg  ditindaklanjuti |
| 4 | Peningkatan  manajemen  dan pelaksana  tugas teknis | Mendukung  manajemen  dan pelaksana  tugas teknis |  | Dukungan  manajemen  dan  pelaksanaan  tugas teknis | Prosentase  pembayaran gaji  dan tunjangan |
|  |  |  |  |  | Prosentase  pelaksanaan  belanja barang |
| 5 | Peningkatan  sarana dan  prasarana  aparatur | meningkatkan  sarana dan  prasarana |  | Peningkatan  sarana dan  prasarana  aparatur | Prosentase  pelaksanaan  belanja modal |

**3. PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN POKOK**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tahun 2016, Pengadilan Agama Negara memiliki kebijakan program yaitu :

**a. Kebijakan**

1. Mengusulkan penambahan pegawai dan meningkatkan kemampuan serta mutu para pejabat/staf.
2. Mengikutsertakan para pelaksana/operator dan pejabat struktural serta fungsional untuk mengikuti pelatihan dan penjenjangan.
3. Melakukan koordinasi dengan PTA Banjarmasin dan Mahkamah Agung RI, Instansi terkait serta masyarakat agar kinerja pimpinan dan staf peradilan berkualitas dan profesional.
4. Menciptakan sistem administrasi dan informasi terpadu serta transparansi.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada.
6. Peningkatan kualitas dan mutu pelayanan (client service) terhadap pencari keadilan.
7. Menetapkan standarisasi biaya perkara/radius.
8. Menyediakan informasi dan dokumentasi yang akurat untuk para pencari keadilan melalui media informasi elektronik.

**b. Program**

1. Peningkatan manajemen peradilan
2. Terlaksananya transparansi informasi peradilan
3. Terlaksanannya pengawasan peradilan secara efektif
4. Terlaksananya bimbingan teknis aparat peradilan
5. Peningkatan manajemen dan pelaksana tugas teknis
6. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur

**B. INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Pengadilan Agama Negara telah menetapkan Indikator Kinerja Utama berdasarkan SK. Ketua Pengadilan Agama Negara Nomor : W14-A3/.......a /OT.01.2/XII/2015 dapat dilihat sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kinerja Utama** | **Indikator Kinerja Utama** | **Penjelasan** |
|  | Peningkatan  penyelesaian  perkara | Prosentase penyelesaian sisa  perkara tahun lalu | Perbandingan antara Sisa perkara  gugatan yang diterima ( sisa tahun  lalu dan terima tahun ini ) dengan  perkara yang putus tahun ini dengan |
|  |  | Prosentase penyelesaian  perkara tahun berjalan | Perbandingan antara jumlah perkara  gugatan yang putus dengan jumlah  perkara gugatan yang diterima. |
|  |  | Prosentase penyelesaian  perkara kurang dari 5 bulan |  |
|  |  | Prosentase perkara yang  diselesaikan melalui proses  mediasi | Perbandingan antara jumlah perkara  yang diselesaikan melalui proses  mediasi dengan jumlah perkara  yang dimediasi. |
| 2 | Peningkatan  tertib  administrasi  perkara | prosentase berkas perkara  yang diregister (didaftar)  dan siap disidangkan oleh  Majelis | Perbandingan antara jumlah  berkas perkara yang  disidangkan dengan jumlah  berkas perkara yang diterima. |
|  |  | Prosentase ketepatan waktu  minutasi berkas perkara  yang diputus | Perbandingan antara jumlah berkas  perkara yang telah di minutasi  dengan jumlah berkas perkara yang  putus. |
|  |  | Prosentase pengambilan  salinan putusan dan  penetapan | Perbandingan antara jumlah salinan  putusan yang di ambil dengan jumlah  putusan dan penetapan yang telah  dijatuhkan oleh Majelis Hakim. |
|  |  | Persentase Pengambilan  Akta Cerai | Perbandingan antara jumlah akta  cerai yang diambil dengan  jumlah putusan yang telah  dijatuhkan oleh Majelis Hakim. |
| 3 | Peningkatan  pelayanan | Prosentase penyelesaian  bebas biaya perkara  (prodeo) | perbandingan antara jumlah  perkara |
|  |  | Prosentase penyelesaian  perkara yang disidangkan  melalui sidang keliling | perbandingan antara jumlah perkara  seluruhnya dengan jumlah perkara  yang disidangkan melalui sidang  keliling |
| 4 | Penerapan  manajemen  perkara  berbasisi  teknologi | Prosentase unggahan data  perkara masuk | Perbandingan antara jumlah perkara  yang masuk dengan perkara yang  masuk dan diunggah |
|  |  | Prosentase unggahan data  jadwal sidang | Perbandingan antara jumlah perkara  yang sidang dengan perkara yang  dijadwalkan bersidang |
|  |  | Prosentase publikasi  penyelesaian perkara | perbandingan antara jumlah perkara  putus yang dipublikasi dengan jumlah  perkara yang putus. |
|  |  | Prosentase publikasi putusan | perbandingan antara jumlah perkara  yang putus dengan jumlah poe  SMS Gateway dengan jumlah laporan  perkara. |
|  |  | Prosentase tindak lanjut  pengaduan masyarakat yang  dipublikasikan di Website | perbandingan antara jumlah tindak  lanjut pengaduan masyarakat yang  dipublukasi di Website dengan  jumlah pengaduan masyarakat |
|  |  | Laporan Pengembalian sisa  panjar yang dipubliksi di  Website | perbandingan antara jumlah Laporan  Pengembalian sisa panjar yang  dipubliksi di Website dengan jumlah  Laporan Pengembalian sisa panjar. |
| 5 | Peningkatan  kualitas  pengawasan | Prosentase pengaduan yang  ditindaklanjuti | perbandingan antara jumlah  pengaduan yang ditindaklanjuti  dengan jumlah pengaduan  masyarakat. |
|  |  | Prosentase temuan yg ditindaklanjuti | perbandingan antara jumlah  temuan ditindak lanjuti dengan  jumlah temuan |
| 6 | Dukungan  manajemen dan  pelaksanaan tugas  teknis | Prosentase pembayaran gaji  dan tunjangan | Perbandingan jumlah pembayaran  gaji dan tunjangan pegawai  dengan jumlah belanja pegawai. |
|  |  | Prosentase pelaksanaan  belanja barang | Perbandingan jumlah  pelaksanaan belanja barang  dengan jumlah belanja barang. |
| 7 | Peningkatan sarana  dan prasarana  aparatur | Prosentase pelaksanaan  belanja modal | Perbandingan jumlah pelaksanaan  belanja modal dengan jumlah belanja  modal. |

**B. Rencana Kinerja Tahun 2017**

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategi** | **Indikator Kinerja** | **Target** |
| 1 | Peningkatan Penyelesian  Perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara  gugatan tahun lalu  Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu berjalan  Prosentase penyelesaian perkara kurangdari 5 bulan  Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 100%  90%  90%  10% |
| 2 | Peningkatan tertib  administrasi perkara | prosentase berkas perkara yang diregister (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis  Prosentase ketepatan waktu minutasi berkas perkara yang diputus  Prosentase pengambilan salinan putusan dan penetapan  Prosentase pengambilan sisa panjar Persentase Pengambilan Akta Cerai | 100%  100%  100%  100%  100% |
| 3 | Peningkatan akses  pelayanan | Prosentase penyelesaian perkara denganlayanan bebas biaya perkara (prodeo)  Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan sidang terpadu  Prosentase penyelesaian perkara yang  disidangkan melalui sidang diluar gedung pengadilan (sidang keliling) | 100%  5%  51% |
| 4 | Penerapan informasi  teknologi | Prosentase unggahan data perkara masuk  Prosentase unggahan data jadwal sidang  Prosentase publikasi penyelesaian perkara | 100%  100%  100% |
|  |  | Prosentase publikasi putusan  Prosentase tindak lanjut pengaduan  masyarakat yang dipublikasikan di Website  Prosentase Laporan Pengembalian sisa  panjar yang dipublikasikan di Website | 100%  100%  100% |
| 5 | Peningkatan kualitas  pengawasan | Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti  Prosentase temuan yg ditindaklanjuti | 100%  100% |
| 6 | Dukungan manajemen  dan pelaksanaan tugas  teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan  Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100%  100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan  prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja  bagian perencanaan, TI  dan Pelaporan | 1. Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran 2. Prosentase Pemantauan, evaluasi dandokumentasi serta pelaporan | 100%  100% |

**C. Perjanjian Kinerja Tahun 2015**

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Pengadilan Agama Negara menciptakan tolok ukur kinerja sebagaidasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2015 Pengadilan Agama Negara, sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
| 1 | Peningkatan penyelesaian  perkara | Prosentase penyelesaian sisa  perkara tahun lalu  Prosentase penyelesaian  perkara tahun berjalan  Prosentase penyelesaian  perkara kurang dari 5 bulan  Prosentase perkara yang  diselesaikan melalui proses  mediasi1 | 100%  90%  100%  10% |
| 2 | Peningkatan tertib  administrasi perkara | prosentase berkas perkara  yang diregister (didaftar)  dan siap disidangkan oleh  Majelis  Prosentase ketepatan waktu  minutasi berkas perkara  yang diputus  Prosentase pengambilan  salinan putusan dan  Penetapan  Prosentase pengambilan  sisa panjar  Persentase Pengambilan  Akta Cerai | 100%  100%  100%  100%  100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayanan | perkara dengan layanan  bebas biaya perkara  (prodeo)  Prosentase penyelesaian  perkara dengan layanan  sidang terpadu  Prosentase penyelesaian  perkara yang disidangkan  melalui sidang di luar  gedung pengadilan  (sidang keliling) | 100%  5%  51% |
| 4 | Penerapan manajemen  perkara berbasis elektronik | Prosentase unggahan data  perkara masuk  Prosentase unggahan data  jadwal sidang  Prosentase publikasi  penyelesaian perkara  Prosentase publikasi  putusan  Prosentase tindak lanjut  pengaduan masyarakat yang  dipublikasikan di Website  Laporan Pengembalian sisa  panjar yang dipublikasi di  Website | 100%  100%  100%  100%  100%  100% |
| 5 | Peningkatan kualitas  pengawasan | Prosentase pengaduan yang  ditindaklanjuti  Prosentase temuan yg  ditindaklanjuti | 100%  100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan  pelaksanaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji  dan tunjangan  Prosentase pelaksanaan  belanja barang | 100%  100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan  prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan  belanja modal | 100% |

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran tingkat knerja Pengadilan Agama Negara tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target indikator kinerja sasaran, namun demikian juga terdapat beberapa indikator kinerja sasaran yang belum berhasil diwujudkan pencapaian targetnya pada tahun 2016 ini. Dari indikator sasaran strategis yang diuraikan dalam Penetapan Kinerja dan penyusunan indikator kinerja yang belim berhasil diwujudkan tersebut Pengadilan Agama Negara telah dilakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan di masa yang akan datang.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Stretegis** | **Indikator kinerja** | **Target** | **Realisasi** | **Pencapaian** |
| **%** | **%** | **%** |
| 1 | Peningkatan penyelesaian perkara | Prosentasi penyelasaian perkara tahun lalu | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi penyelesaian perkara tahun berjalan | 86% | 89% | 100% |
|  |  | Prosentasi penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% | 99% | 98% |
|  |  | Prosentasi penyelesaian perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 5% | 5% | 45% |
| 2 | Peningkatan tertib admin istrasi perkara | Prosentasi berkas perkara yang diregister(didaftar) dan siap disidangkan oleh | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi ketepatan waktu minutasi berkas perkara diputus | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi Pengambilan salinan putusan dan penetapan | 100% | 85% | 91% |
|  |  | Prosentasi pengambilan sisa panjar | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi pengambilan akta cerai | 100% | 79% | 90% |
| 3 | Peningkatan akses pelayanan | Prosentasi penyelasaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi penyelesaian perkara dengan layanan sidang terpadu | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi penyelesaian perkara yang disidangkan melalui sidang diluar gedung pengadilan(sidang keliling) | 79% | 80% | 100% |
| 4 | Peneratapn informasi teknologi | Prosentasi unggahan data perkara masuk | 100% | 85% | 90% |
|  |  | Prosentasi unggahan data jadwal sidang | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi publikasi putusan | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasi di website | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Laporan pengambilan sisa panjar yang dipublikasi di website | 100% | 90% | 80% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentasi pengaduan yang ditindak lanjuti | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi pengaduan yang tidaklanjuti | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi pembayaran gaji dan tunjangan | 100% | 100% | 100% |
| 6 | Dukungan manajemenda pelaksanaan tugasteknis | Prosentasi pembayaran gaji dan tunjangan | 100% | 100% | 100% |
|  |  | Prosentasi pelaksanaan belanja barang | 100% | 100% | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentasi pelaksanaan modal | 100% | 100% | 100% |

**Analisis Capaian Kinerja**

Pada akhir tahun 2016, Pengadilan Agama Negara telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat, sebagai berikut :

**Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Penyelesaian Perkara**

Sasaran yang tersebut diatas mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yaitu Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu, Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan, Prosentase penyelesaian perkara kurang 5 bulan, Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi. Adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Prosentase penyelesaian sisa perkara gugatan tahun lalu | 100% | 100% | 100% |
| 2 | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 88% | 90% | 90% |
| 3 | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% | 90% | 95% |
| 4 | Prosentase penyelesaian perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 5% | 5% | 45% |

1. **Indikator Kinerja Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu artinya perkara yang tersisa pada tahun 2014 telah diselesaikan pada tahun 205 Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa:

* Tingkat capaian indikator prpsentase penyelesaian sisa perkara gugatan pada tahun 2014 adalah 100% dari 236 bperkara. Awal tahun 2015 Pengadilan Agama Negara mempunyai sisa perkara gugatan dari tahun 2014 sebanyak 193 perkara.

**Jumlah perkara Tahun 2014 Yang Telah di Selesaikan Tahun 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis perkara** | **Jumlah** |
| 1 | Cerai gugat | 14 |
| 2 | Cerai talak | 5 |
| 3 | Harta bersama | 0 |
| 4 | Pembatalan perkawinan | 0 |
| 5 | Itsbat nikah | 0 |
| 6 | Dispensasi kawin | 0 |
| 7 | Penetapan ahli waris | 0 |
| 8 | Hak asuh anak | 0 |
|  | **Jumlah** | 19 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capain kinerjatahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tahun** | **Sisa perkara** | **Realisasi** | **capaian** |
| 1 | 2013 | 15 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 24 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 18 | 100% | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Kinerja** | **Realisasi** | **Target Jangka menengah** | **Standar nasional** |
| Prosentase penyelesaian perkara gugatan tahun lalu | 100% | 100% | 91% |

* Adapun faktor keberhasilan penyelesaian sisa perkara tahun sebelumnya adalah para hakim berusaha bekerja keras untuk memberikan keadilan kepada pencari keadilan dimana sesuai dengan tupoksi hakim itu sendiri sesuai dengan visi misi dari mahkamah Agung yang merupakan puncak dari visi misi Pengadilan Agama Negara dan tidak luput juga dari peran aktif seluruh pegawai Pengadilan Agama Negara khususnya jurusita pengganti.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisiensi mungkin**.

1. **Prosentase indikator kinerja penyelesaian perkara tahun 2015 Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkat prosentasi capaian indikator penyelasaian perkara tahun 2015 adalah 109% . jumlah perkara yang masuk di Pengadilan Agama Negara pada tahun 2015 sebesar 236 perkara. dari keseluruhan jumlah perkara tersebut sebanyak 243 perkara atau 109 % telah selesai diperiksa dan diputus.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis perkara** | **Jumlah** |
| 1 | Pencabutan Kuasa wali | 0 |
| 2 | Perwalian | 0 |
| 3 | Harta bersama | 0 |
| 4 | Cerai gugat | 111 |
| 5 | Cerai talak | 27 |
| 6 | Pembatalan perkawinan | 0 |
| 7 | Izin poligami | 0 |
| 8 | Asal usul anak | 1 |
| 9 | Itsbat nikah | 74 |
| 10 | Dispensasi kawin | 19 |
| 11 | Wali adhal | 0 |
| 12 | Kewarisan | 0 |
| 13 | Penetapan ahli waris | 2 |
| 14 | Hak asuh anak | 0 |
| 15 | Lain-lain | 2 |
|  | **Jumlah** | 236 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jlh perkara | realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 193 | 95% | 96% |
| 2 | 2014 | 175 | 91% | 94% |
| 3 | 2015 | 236 | 90% | 97% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Realisasi | Target jangka menengah | Standar nasional |
| Prosentase penyelesaian sisa perkara gugatan tahun lalu | 109% | 100% | 96% |

* Adapun faktor keberhasilan penyelesaian perkara tahun 2015 ini adalah para hakim bekerja keras untuk memberikan keadilan kepada pencari keadilan sesuai dengan tupoksi hakim itu sendiri, dan didukung juga oleh bagian kepaniteraan sehingga penyelesaian perkara tahun 2015 ini memcapai ......%
* Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.

1. **Indikator Kinerja Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan.**

**Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkan prosentase capaian indikator penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan adalah 100% dari jumlah perkara yang masuk tahun 2015 dan sisa di tahun 2014 sebanyak 254perkara yang diselesaikan kurang dari 5 bulan sebanyak 247 dan hanya 8 perkara yang diselesaikan lebih dari 5 bulan.

**Perbandingan Perkara Yang Masuk Dengan**

**Perkara yang Diselesaikan Kurang dari 5 bulan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perkara masuk | Perkara selesai kurang dari 5 bulan | sisa |
| 254 | 247 | 8 |

* **Perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Yang diselesaikan | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 201 | 98,5% | 99% |
| 2 | 2014 | 173 | 99,3% | 99,7% |
| 3 | 2015 | 236 | 97,6% | 98,7% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokummen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jangka menengah | Standar nasional |
| Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 97,6% | 100% | 100% |

* **Adapun faktor** penghambat keberhasilan penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan yaitu dikarenakan perkara yang pihaknya tidak diketahui keberadaannya, karena sebelumnya diketahui keberadaannya, perkara yang pihaknya PNS, dalam surat ijinnya lama tidak dapat dikeluarkan pejabat yang bersangkutan;
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

1. **Indikator Kinerja Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi 2015 artinya perkara yang berhasil diselesaikan melalui mediasi pada tahun 2015 Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkat prosentase capaian indikator perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi adalah .....% dari jumlah perkara yang dimediasi sebanyak......perkara. dari jumlah perkara tersebut hanya 7 perkara atau .....% yang berhasil didamaikan dan pihak penggugat mencabut kembali gugatannya.

**PERKARA YANG DIMEDIASI TAHUN 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jlh perkara yg dimediasi | Perkara yg berhasil didamaikan | Perkara yg gagal didamaikan |
| 7 | 2 | 2 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Yg diselesaikan melalui mediasi | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 6 | 40% | 30% |
| 2 | 2014 | 9 | 40% | 50% |
| 3 | 2015 | 7 | 20% | 20% |

* Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jangka menengah |
| Prosentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi | 4% | 10% |

* **Adapun faktor pertama** penghambat perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi yaitu karena pada umumnya masyarakat berpandangan sengketa hanya bisa diselesaikan melalui jalur peradilan. Pendapat tersebut tidak seluruhnya benar, karena banyak cara yang bisa ditempuh menyelesaikan sengket khususnya perceraian tanpa harus melalui proses persidangan di Pengadilan yaitu dengan cara mediasi. **Faktor kedua** penghambat perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi yaitu salah satu pihak tidak mau hadir untuk melakukan mediasi maka tidak bisa dilakukan mediasi terhadap kedua belah pihak tersebut. Maka dari 7 perkara pada tahun 2015 hanya 2 perkara yang dimediasi namun tidak ada berhasil rujuk kembali.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

**Sasaran strategis 2 : Peningkatan tertib administrasi perkara**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% | 98% | 90% |
| Prosentase ketepatan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% | 99.98% | 93% |
| Prosentase pengambilan salinan putusan dan penetapan | 100% | 90% | 98% |
| Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% | 99.9% | 90% |
| Prosentase pengambilan Akta cerai | 100% | 97% | 97.98% |

1. **Indikator Kinerja Prosentase perkara yang diregister (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :**

* Tingkat persentase capaian indikator berkas perkara yang diregister (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis adalah 100% dari jumlah 236 perkara yang masuk sebanyak 236 perkara. Perkara yang diregister (didaftar) dan siap disidangkan oleh majelis 236 perkara.

**Perkara Masuk dan Diregister Tahun 2014**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jlh perkara masuk | Jlh perkara diregister |
| 1 | 173 | 173 |

**Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| no | Tahun | Jlh perkara yg diregister | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 173 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 201 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* **Relisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 denga target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Capaian |
| Prosentase berkas perkara yang diregister (didaftarkan) dan siap disidangkan oleh | 100% | 100% |

* Adapun **faktor keberhasilan** berkas perkara yang diregister didaftar siap disidangkan oleh Majelis adalah dikarenakan SDM bagian kepaniteraan PengadilanAgama Negara selalu melakukan pekerjaan sesuai dengan tupoksi asing-masing, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam registrasi/mendaftar sampai mempersiapkan berkas untuk disidangkan oleh mejelis.
* **Penggunaan sumber daya yang seefisien mungkin.**

1. **Indikator Kinerja Prosentase ketapatan waktu minutasi berkas perkara yang diputus. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkat prosentase capaian ketepatan waktu minutasi berkas perkara yang diputus adalah 100 % dari perkara yang masuk pada tahun 2015 sebanyak 236 perkara dan ditambah perkara sisa pada tahun 2015 sebnyak 19 jadi jumlah keseluruhan perkara pada tahun 2014 sebanyak 255 perkara, dimana jumlah perkara tersebut yang telah selesai atau putus sebanyak 236 perkara dan yang telah diminutasi sebanyak 233 perkara sisanya yang belum diminutasi sebanyak 18 perkara karena diputus pada akhir Desember 2015 dan untuk melaksanakan minutasi harus sesuai dengan batas waktu minutasi yang ditentukan yaitu palinh lambat 14 hari setelah putusan dijatuhkan.

**Jumlah perkara Yang Di Minutasi Tahun 2015**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jlh keseluruhan | Jlh perkara yang putus | Jlh perkara yg sdh diminutasi | Sisa perkara yg belum diminutasi |
| 255 | 236 | 233 | 19 |

**Perbandingan Antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jlh perkara yg sdh diminutasi | Realisasi | % |
| 1 | 2013 | 201 | 93% | 93% |
| 2 | 2014 | 173 | 97% | 97% |
| 3 | 2015 | 233 | 96% | 96% |

* Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan targetjangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jangka menengah |
| Prosentase ketepatan waktu minutasi berkas yang diminutasi | 100% | Realisasi |

* **Faktor penghambat** ketepatan waktu minutasi berkas perkara yang putus dikarenakan perkara tersebut putus pada akhir bulan desember sehingga diminutasi pada bulan berikutnya.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

1. **Indikator Kinerja Prosentase capaian penganbilan salinan putusan dan penetapan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkat prosentase capaian pengambilan salinan putusan dan penetapan adalah 58 % dari jumlah perkara yang diputus 236 perkara, Tahun 2015 yang mengambil salinan putusan penetapan berjumlah 99 perkara.

**Perkara yang mengambil salinan putusan Tahun 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator kinerja | Jlh perkara |
| 1 | Jumlah perkara yang diputus tahun 2015 | 236 |
| 2 | Perkara yang mengambil salinan putusan dan penetapan tahun 2015 | 99 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Perkara yang mengambil putusan dan penetapan | realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 44 | 60% | 45% |
| 2 | 2014 | 53 | 56% | 55% |
| 3 | 2015 | 99 | 60% | 58% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | realisasi | Target jangka menengah |
| Prosentase pengambilan salinan putusan dan penetapan | 86% | 100% |

* **Faktor penghambat** pengambilan salinan penetapan yaitu dikarenakan para pencari keadilan bertempat tinggal jauh dari Kantor Pengadilan Agama Negara dikarena penerimaan perkara di Pengadilan Agama Negara ......% perkara berada di luar Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

1. **Indikator Kinerja Prosentase capaian pengambilan sisa panjar. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

* Tingkat prosentase capaian pengambilan sisa panjar adalah 100% dari jumlah perkara yang diputus 236 perkara pada tahun 2015 Faktor penghambat pengambilan sisa panjar yaitu dikarenakan para pencari keadilan bertempat tinggal jauh dari Kantor Pengadilan Agama Negara.

**Perbandingan perkara yang Putus Dengan Perkara yang Mengambil Sisa Panjar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jlh perkara yg putus | Jlh perkara yg mengambil sisa panjar | Jlh perkara yg blm mengambil sisa panjar |
| 236 | 236 | 0 |

* Perbandingan antara realisasi kenerja serta capaian kinerja 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jlh perkara | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | 201 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 173 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jabgka menengah | Standar nasional |
| Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% | 100% | 100% |

* **Faktor penghambat** pengambilan salinan penetapan yaitu dikarenakan para pencari keadilan bertempat tinggal jauh dari Kantor Pengadilan Agama Negara.
* **Penggunaan sumber daya seefisien mungkin**

1. **Indikator Kinerja Prosentase capaian pengambilan akta cerai. Hal ini dapt digambarkan sebagai berikut :**

Tingkat prosentase capaian pengambilan akta cerai adalah 87 % dari jumlah perkara yang putus 236 perkara di tahun 2015, dan tahun 2015 yang mengambil akta cerai berjumlah 180 perkara.

**Perkara Yang Mengambil Akta Cerai Tahun 2015**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jlh perkara |
| 1 | Jumlah perkara yang diputus tahun 2015 | 236 |
| 2 | Perkara yang mengambil akta cerai tahun 2015 | 180 |

* Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan 2013

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jlh perkara | realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 201 | 75% | 75% |
| 2 | 2014 | 178 | 81% | 81% |
| 3 | 2015 | 180 | 87% | 87% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Taerget jangka menengah |
| Prosentase pengambilan akta cerai | 87% | 100% |

* **Faktor Penghambat**pengambilan akta cerai yaitu dikarenakan para pencari keadilan bertempat tinggal jauh dari Kantor Pengadilan Agama Negara.
* **Penggunaan sumber daya seefisien mungkin**

**Sasaran strategi 3 : Peningkatan pelayanan melalui sidang keliling dan prodeo**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara(prodeo) | 100% | 170% | 170% |
| Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan sidang terpadu | 5% | 16.7% | 16.7% |
| Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan sidang keliling | 51% | 58.9% | 58.9% |

1. **Indikator Kinerja Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara(prodeo). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :**

* Tingkat prosentase capaian indikator penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) adalah 100 % dari jumlah perkara yang masuk 236perkara, perkara prodeo pada tahun 2015 adalah sebanyak 42 perkara tetapi dalam hal realisasi Dipa dianggarkan Rp. 6000.000,- untuk 42 perkara tercapai 100%.
* **Perbandingan Perkara yang masuk, perkara yang ditargetkan dalam DIPA dengan perkara yang diselesaikan secara prodeo.**

|  |  |
| --- | --- |
| Perkara yg masuk | Target prodeo |
| 42 | 42 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | % | % | % |
| 1 | 2013 | - | - | - |
| 2 | 2014 | 15 | 15 | 100% |
| 3 | 2015 | 42 | 42 | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengantarget jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dan standar nasional.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% | 100% | 100% |

* **Faktor keberhasilan** tercapainya 100% peresapan anggaran DIPA yaitu adanya kerjasama dan peran aktif seluruh Hakim dan Pegawai Pengadilan Agama Negawa dengan Kepala Desa – Kepala Desa di daerah hukum pengadilan Agama Negara.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

1. **Indikator kinerja Prosentase penyelassaian perkara dengan layanan sidang terpadu. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :**

* Tingkat prosentase capaian penyelesaian perkara dengan layanan sidang terpadu adalah 100%. Tahun 2015 Pengadilan Agama Negara menyelesaikan perkara sebanyak 236 perkara yang disidangkan melalui layanan terpadu dari 236 perkara yang masuk.
* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capain kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2013 | 0 | 0% | 0% |
| 2 | 2014 | 0 | 0% | 0% |
| 3 | 2014 | 236 | 100% | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi |
| Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan sidang terpadu | 100% | 100% |

* **Faktor keberhasilan** tercapainya 100% peresapan anggaran DIPA yaitu adanya kerjasama dan peran aktif seluruh Hakim dan Pegawai Pengadilan Agama Negara dan Kepala Desa si Daerah Hukum Pengadilan Agama Negara.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

1. **Indikator Kinerja Prosentase penyelesaian perkara melalui sidang keliling. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :**

* Tingkat prosentase capaian penyelesaian perkara melalui sidang keliling adalah 18%. Tahun 2015 Pengadilan Agama Negara menyelesaikan 42 perkara yang disidangkan melalui sidang keliling.

**Perbandinagan antara perkara yang masuk**

**Dengan perkara yang disidang kelilingkan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Jlh |
| 1 | Perkara yang masuk | 236 |
| 2 | Perkara yang disidang kelilingkan | 42 |

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Perkara yang diselesaikan melalui sidang keliling | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | 0 | 0% | 0% |
| 2 | 2014 | 0 | 0% | 0% |
| 3 | 2015 | 42 | 18% |  |

* **Faktor keberhasilan** penyelesaian perkara yang disidang melalui sidang keliling dikarenakann perkara untuk 2015 ini sebanyak 236 perkara atau 18%.
* **Penggunaan sumber daya yang digunakan seefisien mungkin.**

**Sasaran starategi 4 : Penerapan Teknologi Informasi**

Pencapaian target atas sasaran ini adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% | 100% | 100% |
| Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% | 100% | 100% |
| Prosentase publikasi penyelesaian perkara |  |  |  |
| Prosentase publikasi putusan |  |  |  |
| Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasi di Website | 100% | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Tingkat prosentase capaian unggahan data perkara masuk adalah 100%. Pada tahun 2015 Pengadilan Agama Negara jumlah perkara yang masuk sebanyak 1273 perkara yang langsung diunggah.

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Unggahan data perkara masuk | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | 193 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 175 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi |
| Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% | 100% |

* Adapun faktor keberhasilan indikator penyelesaian perkara dapat dipublikasikan di website Tim IT di Pengadilan Agama Negaraselalu mempublikasi perkara yang telah selesai di website Pengadilan Agama Negara.

1. Tingkat prosentase capaian indikator unggahan data jadwal sidang adalah 100%. Pada tahun 2015 perkara yang masuk sebanyak 236 di Pengadilan Agama Negara telah meunggah semua perkara yang akan bersidang.

**Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| 1 | 2013 | 193 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 175 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
| Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |

* **Faktor keberhasilan** adalah karena dilaksanakan oleh petugas yang mempunyai kemampuan di bidang tersebut.

1. Tingkat prosentase capaian indikator publikasi penyelesaian perkara adalah 100%. Pada Tahun 2015 Pengadilan Agama Negara perkara yang telah selesai dan dipublikasikan.

* **Perbandinagna antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun |  |  |  |
| 1 | 2013 | 193 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 175 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jangka menengah |
| Prosentase penyelesaian perkara | 100% | 100% |

1. Tingkat prosentase publikasi putusan adalah 80% Pengadilan Agama Negara selalu mempublikasi putusan dimana pada tahun 2015 perkara yang putus pada pengadilan Agama Negara sebanyak 236.

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Jumlah perkara | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | 193 | 100% | 96% |
| 2 | 2014 | 175 | 100% | 90% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 80% |

* Faktor keberhasilan adalah Pengadilan Agama Negara Selalu mengunggah putusan. Faktor penghambat jaringan Internet yang kurang lancar.

1. Tingkat prosentase capaian indikator tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website adalah 100%. Pada Pengadilan Agama Negara tahun 2015 tidak ada pengaduan dari masyarakat.

* Perbandinagna antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 204 dan tahun 2013.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Pengaduan masyarakat | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | 0 | 0% | 0% |
| 2 | 2014 | 0 | 0% | 0% |
| 3 | 2015 | 0 | 0% | 0% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Reealisasi | Target jangka menengah |
| Tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% | 100% |

1. Tingkat prosentase capainan indikator laporan pengembalian sisa panjar yang dipublikasi di website dalah 100%. Pada Pengadilan Agama Negara pada tahun 2015.

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Laporan pengembalian sisa panjar yang dipublikasikan di website | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | 193 | 100% | 100% |
| 2 | 2014 | 175 | 100% | 100% |
| 3 | 2015 | 236 | 100% | 100% |

* Faktor keberhasilan tercapainya target tahun 2015 ini, tim berperan aktif dalam mempublikasikan Pengambalikan Sisa Panjar di website Pengadilan Agama Negara.

**Sasaran strategi 5 : Peningkatan Kualitas pengawasan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% | 0% | 0% |
| Prosentase temuan yang tidak lanjuti | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa :

1. Tingkat prosentase capaian indikator pengaduan yang ditindaklanjuti adalah 0%. Pada tahun 2014 Pengadilan Agama Negara tidak terdapat Pengaduan.
2. Tingkat prosentase capaian indikator pengaduan yang ditindaklanjuti adalah 100%.

Faktor kebrhasilannya adalah Pengadilan Agama Negara berusaha dengan segera melakukan tindak lanjut temuan tersebut.

**Sasaran Strategis 6 : Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% | 0% | 0% |
| Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Tingkat prosentase capaian indikator pembayaran gaji dan tunjangan adalah

* DIPA belanja pegawai Tahun Anggaran 2015 RP. 3.341.050.000,-
* Pelaksanaan membayaran gaji pegawai Tahun Angaaran 2015 Rp. 3.341.050.000,-
* Sisa Anggaran tahun 2015 sebesar Rp.1.676.323,-
* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | DIPA yang terealisasi | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | Rp. 3.457.669.175 | 96,5% | 96,5% |
| 2 | 2014 | Rp. 3.371.228.050 | 92,2% | 92,2% |
| 3 | 2015 | Rp. 3.370.025.288 | 94,8% | 94,8% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | Target jangka menengah |
| Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 92.8% | 100% |

* Faktor yang menyebabkan tidak dapat terserap 100%, capaian indikator prosentase pembayaran gaji dan tunjangan karena adanya revisi DIPA atau pagu minus.

1. Tingkat prosentase capaian indikator pelaksanaan belanja barang adalah 98,02%.

* DIPA belanja barang tahun 2015 sebesar Rp.286.146.000,-
* Pelaksanaan belanja barang Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp.281.469.677,-
* Sisa Anggaran Tahun Anggaran tahun 2015 sebesar Rp.1.676.323,-

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Dipa yang terealisasi | Realisasi | Capaian |
| 1 | 2013 | Rp.240.588.000 | 90.71% | 90.71% |
| 2 | 2014 | Rp.255.021.000 | 90.96% | 90.96% |
| 3 | 2015 | Rp.251.431.000 | 96.5% | 96.5% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | % |
| Prosentase pelaksanaan belanja barang | 96.58% | 96.58% |

* Faktor yang menyebabkan tidak dapat terserap 100%, capaian indikator prosentase pelaksanaan belanja barang karena pengembalian belanja barang terdapat tidak terserapnya anggaran daya dan jasa tahun 2015.

**Sasaran strategi 7 : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Target | Realisasi | % |
| Prosentase belanja Modal | 100% | 98.40% | 98.40% |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Tingkat prosentase capaian indikator pelaksanaan belanja modal adalah98.40%.

* **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 dan tahun 2013.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | Dipa yang terealisasi | Realisasi | capaian |
| 1 | 2013 | Rp.3.465.744.133 | 106,95% | 106,95% |
| 2 | 2014 | Rp.3.488.081.203 | 99.90% | 99.90% |
| 3 | 2015 | Rp.3.371.394.266 | 90.72% | 90.72% |

* **Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator kinerja | Realisasi | capaian |
| Prosentase pelaksanaan belanja barang | 98.5% | 98.5% |

* Walaupun DIPA tidak terserap 100% belanja modal akan tetapi output yang dihasilakan dan volume yang dihasilkan tercapai.

1. **Realisasi Anggaran**

Untuk mewujudkan akuntabilitas pengeolaan keuangan negara yang transparan,kapabel, efisien dan efektif, maka diperlukan mekanisme pengelolaan keuangan negara yang tepat sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan, mulai darai tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban sampai pada pelaporan.

Pada tahun 2015, Pengadialan Agama Negara mendapatkan alokasi dana dariAPBN yang tertuang dalan dua DIPA, yaitu DIPA (01) (Badan Urusan Administrasi MARI) dan DIPA 04 (Dirjen Badan Peradilan Agama MARI). Daftar isisn Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2015 dan pembayaran tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL)

Anggaran tersebut oleh Pengadilan Agama Negara dialokasikan kedalam dua program kegiatan yaitu:

1. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Mahkamah Agunng;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana Aparatur Mahkamah Agung.

Daftar isian pelaksanaan Anggaran (DIPA)01 alokasi anggaran sebesar Rp. 3.773.050.000,- dia akhir 2015 terealisasi sebesar Rp.3.197.653.000,- sehingga sampai akhir 31 desember terserap 98.40%.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 04 dan penjabarannya tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian / Lembaga (RKA-KL) satuan kerja Pengadilan Agama Negara sebesar Rp.59.990.000,- . dari alokasi anggaran tersebut, di akhir desember 2015 terealisasi sebesar Rp.23.442.000,- , sehingga terserap 99,998%. Yang kesemuanya bertujuan untuk mendukung satu kebijakan dan program yaitu “Program Peningkatan Manajemen Peradilan Agama”

Adapun realisasi anggaran yang dialokasikan untuk program penigkatan manajemen peradilan agama ditetapkan kedalam dua DIPA tersebut tergambar didalam tabel dibawah ini:

**REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DIPA 01. BUA**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

*(Dalam satuan rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | TA 2015 | | |
| Anggaran | Realisasi | % |
| 1 | Belanja pegawai | 2.98.904.000 | 2.478.274 | 98% |
| 2 | Belanja barang | 218.146.000 | 281.464.677 | 99% |
| 3 | Belanja modal | 69.000.000 | 68.483.000 | 99% |
|  | Jumlah belanja negara | 287.146.000 | 352.425.951 | 99,98% |

**REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DIPA 01. BUA**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**

*(Dalam satuan rupiah)*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | TA 2015 | | |
| Anggaran | Realisasi | % |
| 1 | Belanja pegawai | 23.460.000 | 23.442.000 | 98% |
| 2 | Belanja barang | 0 | 0 | 99% |
| 3 | Belanja modal | 0 | 0 | 99% |
|  | Jumlah belanja negara | 23.460.000 | 23.442.000 | 99,98% |

**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan

Pada bab penutup dari LKjIP tahun 2015 ini dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapakan dalam rencana kenerja tahun 2015 telah dapat dipenuhi oleh Pengadilan Agama Negara. Hal ini ditunjukan dengan tercapainya sasaran strategis yang ditetapkan. Dengan demikian visi Pengadilan Agama Negara yaitu **Terwujudnya Pelayanan Pengadilan Agama Negara yang berkeadilan.**

Hal ini sekaligus menunjukan adanya kontribusi Pengadilan Agama Negara sebagai kawal depan Mahkamah Agung RI di daerahmemberikan pelayanan hokum kepada masyarakat secara maksimal. Di samping itu Pengadilan Agama Negara memberikan kontribusi dalam upaya mengurangi tanggapan negatif masyarakat terhadap proses hokum di Negara Indonesia sebagaimana yang telah diucapkan.

Dalam laporan kinerja ini seluruhnya sasaran strategi dapat tercapai secara optimal. Salah satu kunci utamapenentu keberhasilan ini adalah komitmen yang kuat dari jajaran pimpinan dan staf Pengadilan Agama Negara untuk memfokuskan sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra 2015 -2019 Pengadilan Agama Negara.

Secara ringkas selruh capaian kinerja tersebu diatas, baik yang berhasil maupun yang belum berhasil, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kami untuk meningkatkan kinerja dimasa-masa yang akan dating. Oleh karena itu merumuskan beberapa langkah penting sebagai stategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan untuk merupakan rencana kinerja tahun 2016, yaitu sebagai berikut :

1. Perencana disusun lebih realitas sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
2. Melakukan koreksi dan evaluasi kegiatan secara periodek apabila diteruskan hasil kegiatan yang kurang optimal.
3. **Saran**

Sebagai penutup, kami pimpinan beserta segenap aparat Pengadilan Agama Negara mengharapkan agar LKjIP tahun 2015 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA PENGADILAN AGAMA NEGARA

TAHUN 2016

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
| 1 | Peningkatan pelayanan perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 89% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% |
|  |  | Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 10% |
| 2 | Peningkatan tertib administrasi perkara | Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% |
|  |  | Prosentase ketapan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan salinan putusan dan Penetapan | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan Akta Cerai | 100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayana | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan siding terpadu | 5% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara yang disidangkan melalui sidang di luar gedung Pengadilan (sidang keliling) | 51% |
| 4 | Penerapan manajemen perkara berbasis elektronik | Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |
|  |  | Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi | 100% |
|  |  | Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% |
|  |  | Prosentase temuan yang ditindaklanjuti | 100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan pelaksaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% |
|  |  | Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja bagian perencanaan, IT dan Pelaporan | Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran | 100% |
|  |  | Prosentase pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan | 100% |

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA

PENGADILAN AGAMA NEGARA

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemin pemerintah yang efektif, trasparan dan akuntabel yang berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Husnan Taparrod, S.H.

Jabatan : Wakil Panitera Pengadilan Agama Negara

Selanjutnya disebut sebagai **pihak pertama**

Nama : Drs. Hafis, MH.

Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Negara

Selaku atasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut **pihak kedua.** Pihak pertama pada tahun 2016 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan pengambilan tindakan yang akan diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Negara, 4 Januari 2016

Ketua Wakil Panitera

Pengadilan Agama Negara, Pengadilan Agama Negara,

Drs. Hafis, MH. H. Husnan Taparrod, S.H.

NIP. 19620316 199203 1 002 NIP.19690328 199203 1 001

SURAT PERJANJIAN KINERJA

PENGADILAN AGAMA NEGARA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemin pemerintah yang efektif, trasparan dan akuntabel yang berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Halidin, S.H.

Jabatan : Sekretaris Pengadilan Agama Negara

Selanjutnya disebut sebagai **pihak pertama**

Nama : Drs. Hafis, MH.

Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Negara

Selaku atasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut **pihak kedua.** Pihak pertama pada tahun 2016 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan pengambilan tindakan yang akan diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Negara, 4 Januari 2016

Ketua Sekretaris

Pengadilan Agama Negara, Pengadilan Agama Negara,

Drs. Hafis, MH. H. Halidin, S.H.

NIP. 19620316 199203 1 002 NIP.19600210 198103 1 004

RENCANA KINERJA PENGADILAN AGAMA NEGARA

TAHUN 2016

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
| 1 | Peningkatan pelayanan perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 88% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% |
|  |  | Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 10% |
| 2 | Peningkatan tertib administrasi perkara | Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% |
|  |  | Prosentase ketapan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan salinan putusan dan Penetapan | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan Akta Cerai | 100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayana | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan siding terpadu | 5% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara yang disidangkan melalui siding di luar gedung Pengadilan (siding keliling) | 51% |
| 4 | Penerapan manajemen perkara berbasis elektronik | Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |
|  |  | Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi | 100% |
|  |  | Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% |
|  |  | Prosentase temuan yang ditindaklanjuti | 100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan pelaksaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% |
|  |  | Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja bagian perencanaan, IT dan Pelaporan | Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran | 100% |
|  |  | Prosentase pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan | 100% |

RENCANA KINERJA PENGADILAN AGAMA NEGARA

TAHUN 2016

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
| 1 | Peningkatan pelayanan perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 90% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 15% |
|  |  | Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 10% |
| 2 | Peningkatan tertib administrasi perkara | Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% |
|  |  | Prosentase ketapan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan salinan putusan dan Penetapan | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan Akta Cerai | 100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayana | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan siding terpadu | 5% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara yang disidangkan melalui siding di luar gedung Pengadilan (siding keliling) | 51% |
| 4 | Penerapan manajemen perkara berbasis elektronik | Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |
|  |  | Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi | 100% |
|  |  | Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% |
|  |  | Prosentase temuan yang ditindaklanjuti | 100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan pelaksaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% |
|  |  | Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja bagian perencanaan, IT dan Pelaporan | Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran | 100% |
|  |  | Prosentase pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan | 100% |

RENCANA KINERJA PENGADILAN AGAMA NEGARA

TAHUN 2017

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
| 1 | Peningkatan pelayanan perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 89% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% |
|  |  | Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 10% |
| 2 | Peningkatan tertib administrasi perkara | Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% |
|  |  | Prosentase ketapan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan salinan putusan dan Penetapan | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan Akta Cerai | 100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayana | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan siding terpadu | 5% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara yang disidangkan melalui siding di luar gedung Pengadilan (siding keliling) | 51% |
| 4 | Penerapan manajemen perkara berbasis elektronik | Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |
|  |  | Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi | 100% |
|  |  | Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentase pengaduan yang ;/ditindaklanjuti | 100% |
|  |  | Prosentase temuan yang ditindaklanjuti | 100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan pelaksaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% |
|  |  | Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja bagian perencanaan, IT dan Pelaporan | Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran | 100% |
|  |  | Prosentase pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan | 100% |

SURAT PERJANJIAN KINERJA

PENGADILAN AGAMA NEGARA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemin pemerintah yang efektif, trasparan dan akuntabel yang berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Halidin, S.H.

Jabatan : Sekretaris Pengadilan Agama Negara

Selanjutnya disebut *pihak pertama.*

Nama : Drs. Hafis, MH.

Jabatan : Ketua Pengadilan Agama Negara

Selaku atasan pihak pertama selanjutnya disebut *pihak kedua.*

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan pengambilan tindakan yang akan diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan saksi.

Negara, 4 Januari 2016

Pihak Kedua, Pihak Pertama

Drs. Hafis, MH. H. Halidin, S.H.

NIP. 19620316 199203 1 002 NIP.19600210 198103 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

UNIT KERJA PENGADILAN AGAMA NEGARA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | trategiSasaran S | Indikator Kinerja | Target |
| 1 | Peningkatan pelayanan perkara | Prosentase penyelesaian sisa perkara tahun lalu | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara tahun berjalan | 90% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara kurang dari 5 bulan | 100% |
|  |  | Prosentase perkara yang diselesaikan melalui proses mediasi | 10% |
| 2 | Peningkatan tertib administrasi perkara | Prosentase berkas perkara yang diregester (didaftar) dan siap disidangkan oleh Majelis | 100% |
|  |  | Prosentase ketapan waktu minutasi berkas perkara yang diputus | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan salinan putusan dan Penetapan | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan sisa panjar | 100% |
|  |  | Prosentase pengambilan Akta Cerai | 100% |
| 3 | Peningkatan akses pelayana | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan bebas biaya perkara (prodeo) | 100% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara dengan layanan siding terpadu | 5% |
|  |  | Prosentase penyelesaian perkara yang disidangkan melalui siding di luar gedung Pengadilan (siding keliling) | 51% |
| 4 | Penerapan informasi teknologi | Prosentase unggahan data perkara masuk | 100% |
|  |  | Prosentase unggahan data jadwal sidang | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi penyelesaian perkara | 100% |
|  |  | Prosentase publikasi putusan | 100% |
|  |  | Prosentase tindak lanjut pengaduan masyarakat yang dipublikasikan di Website | 100% |
| 5 | Peningkatan kualitas pengawasan | Prosentase pengaduan yang ditindaklanjuti | 100% |
|  |  | Prosentase temuan yang ditindaklanjuti | 100% |
| 6 | Dukungan manajemen dan pelaksaan tugas teknis | Prosentase pembayaran gaji dan tunjangan | 100% |
|  |  | Prosentase pelaksanaan belanja barang | 100% |
| 7 | Peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Prosentase pelaksanaan belanja modal | 100% |
| 8 | Meningkatkan kinerja bagian perencanaan, IT dan Pelaporan | Prosentase pelaksanaan rencana program dan anggaran | 100% |
|  |  | Prosentase pemantauan, evaluasi dan dokumentasi serta pelaporan | 100% |

Kegiatan Anggaran

1. Pelaksaan Anggaran (DIPA)01 Rp. 3.332.693.000,-
2. PelaksanaanAnggaran (DIPA) 04 Rp. 29.340.000,-

Negara, 4 Januari 2016

Ketua Pengadilan Agama Negara, Sekretaris,

Drs. Hafis, MH. H. Halidin, S.H.

NIP. 196203161992031002 NIP.196002101981031004